

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sepanjang sejarah Muslim, masjid telah menjadi peran penting, dimulai dari zaman Nabi Muhammad SAW, dan berlanjut hingga saat ini. Selama periode tersebut, Nabi menggunakan masjid sebagai wadah untuk membina persahabatan dengan individu-individu yang kemudian muncul sebagai kelompok pemimpin Muslim yang tangguh dan luar biasa. Seiring berjalannya waktu, masjid tidak hanya menjadi tempat berkumpulnya para jamaah untuk belajar tentang Islam, mempelajari ajaran-ajarannya, dan bertumbuh dalam keimanan mereka, tetapi juga menjadi wadah untuk membahas dan pada akhirnya menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan ekonomi, politik, agama, dan sosial budaya.¹

Meskipun masjid masih memiliki fungsi keagamaan yang penting bagi umat Islam, sebuah penelitian sebelumnya oleh Mahfudz berjudul “Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Religi di Masjid Al-Alam Kota Kendari” menemukan bahwa masjid sekarang juga mempengaruhi ekonomi lokal. Modifikasi dalam praktik sosial, ekonomi, dan keagamaan penduduk setempat yang tinggal di sekitar masjid adalah indikator yang jelas dari pengaruh ini². Masyarakat di Kota Kendari, di dekat Masjid Al-Alam, didorong untuk mengambil keuntungan dari perubahan kondisi ekonomi dengan menjadi pelaku bisnis dan menciptakan lapangan kerja.

¹ Prasetyo Rumondor, *Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah Dan Era Milineal*, Yogyakarta Jurnal Vol. 17 No 1 Desember 2019 hal. 78

² Mahfudz, *Dampak Ekonomi terhadap Pengembangan Wisata Religi Masjid Al – Alam Kota Kendari*, Jurnal ILmiah Universitas muhammadiyah Buton, hal. 261

Menurut penelitian ini, banyak masjid yang diyakini mempengaruhi kondisi sosial dan ekonomi. Seperti halnya semua masjid, masjid berfungsi sebagai tempat ibadah dan menyelenggarakan acara keagamaan, masjid tidak mempengaruhi ekonomi lokal atau nasional. Salah satu masjid tersebut adalah Masjid Ar-Rahman, yang menonjol dari yang lain karena gaya arsitekturnya yang khas dan kemampuannya untuk memikat para pengunjung, baik di dalam maupun di luar daerah. Dibangun di atas lahan seluas 5000m². Selain keindahan Masjid Ar – Rahman juga terdapat beberapa tempat wisata terdekat seperti Sumber Udel yang menyediakan destinasi taman hiburan akuatik dengan seluncur air, kolam renang anak dan dewasa, air terjun, dan kolam arus dan juga terdapat wisata yang sangat bersejarah yaitu makam bung karno, dimakam bung karno tersebut juga menyediakan gazebo dengan foto dan tulisan Soekarno. Di luar kompleks, pengunjung juga bisa menemukan lahan parkir kendaraan, toilet, taman, dinding berisi kisah perjalanan hidup Bung Karno, toko souvenir, hingga perpustakaan dan museum Bung Karno.

Masjid Ar-Rahman diresmikan pada 25 Desember 2019 oleh Khofifah Indar Parawansa, Gubernur Jawa Timur. Masjid Ar-Rahman dapat ditemukan di Jalan Ciliwung di kota Blitar, Jawa Timur, tepatnya di Desa Bendo, Kecamatan Kepanjen Kidul. Abah Hariyanto, pemilik PT Mayangkara Group, membangun Masjid Ar-Rahman Kota Blitar. Pendiri Mayangkara Group juga merupakan pendiri masjid ini, meskipun masyarakat setempat sekarang memiliki masjid, bukan bisnisnya³. Masjid Ar Rahman dibantu juga oleh walikota Blitar untuk menempati kios yang telah disediakan dengan mengikuti

³ Zainal Rosyadi, *Masjid Ar – Rahman Kota Blitar: Keunikan dan Destinasi Wisata Religi*, Jurnal Sinda Vol. 3 No. 1 April 2023 Hal. 10

seleksi dari dinas kepemudaan dan olahraga (Dispora) dan walikota Blitar berharap untuk agar tetap terus buka berjualan dan tidak memperjual belikan kepada pihak lain karena pasalnya para pedagang ini sangat beruntung, lokasinya juga cukup strategis yakni berdekatan dengan wisata religi masjid Ar Rahman

Dengan desain yang memukau dan dihiasi payung-payung besar, Masjid Ar-Rahman mengingatkan kita pada Masjid Nabawi di Madinah. Saat menunaikan ibadah haji, Abah Hariyanto merasakan kekhusyukan beribadah di Masjid Nabawi Madinah, di sinilah kemiripan antara Masjid Ar-Rahman dan Nabawi pertama kali muncul. Masjid Ar-Rahman Kota Blitar menarik perhatian jamaah dan wisatawan dari berbagai penjuru karena desainnya yang memukau dan arsitekturnya yang khas. Masjid Ar-Rahman Kota Blitar lebih dari sekadar arsitektur yang menakjubkan; masjid ini juga menyediakan berbagai fasilitas bagi para pengunjungnya, seperti lingkungan yang bersih dan terawat, berbagai minuman (termasuk air mineral, kopi, jahe hangat, dan teh), dan bahkan pemeriksaan kesehatan gratis bagi mereka yang membutuhkan.

Selain nilai estetikanya, Masjid Ar-Rahman juga berfungsi sebagai tempat untuk sejumlah kegiatan keagamaan dan dakwah. Sejumlah akademisi terkemuka dari berbagai belahan dunia menghadiri khotbah. Kalender keagamaan juga mencakup pertemuan untuk tujuan selain kajian pagi, seperti pertemuan shalawat dan manaqib. Karena berbagai daya tariknya, masjid Ar-Rahman menarik perhatian jamaah dari seluruh penjuru kota dan sekitarnya, yang datang untuk memberikan penghormatan dan mengagumi keajaiban

arsitekturanya. Informasi berikut ini berkaitan dengan jamaah yang telah mengunjungi Masjid Ar-Rahman selama tiga tahun terakhir:

Tabel 1.1 Data Jamaah Masjid Ar – Rahman dari Tahun 2021

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2021	576.972
2.	2022	585.419
3.	2023	624.186

Sumber: Data Pengunjung Harianto Islamic Center tahun 2021-2023⁴

Banyak warga Kota Blitar yang melihat banyaknya pengunjung di Masjid Ar-Rahman sebagai peluang untuk mengembangkan usaha. Dengan adanya dampak covid banyak masyarakat sekitar yang kehilangan pekerjaan maka masyarakat sekitar berinisiatif untuk berjualan di sekitar Masjid Ar – Rahman. Banyak warga setempat yang memulai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) baru yang menjual berbagai macam barang. Produk yang dipasarkan antara lain oleh-oleh khas Kota Blitar, pakaian polos, pakaian dengan motif khas Blitar, makanan kering, jajanan pasar (cilot, sempol, sosis bakar, dan lain-lain), makanan berat (bakso, soto, dan lain-lain), dan masih banyak lagi jenis makanan lainnya. Pedagang dapat diklasifikasikan secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Pelaku UMKM di Komplek Masjid Ar – Rahman

No.	Jenis Pedagang	Jumlah Pedagang
1	Oleh“ Khas Blitar	6 Pedagang
2	Makanan Berat	7 Pedagang
3	Makanan Ringan	17 Pedagang

Sumber data : Wawancara dengan pedagang yang ada di kompleks masjid⁵

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa keberadaan Masjid Ar – Rahman menghadirkan banyak UMKM yang tentu saja berefek pada kesejahteraan masyarakat sekitar dan bisa menjadi salah satu sumber

⁴ Harianto Islamic Center

⁵ Wawancara dengan pedagang yang ada di kompleks masjid Tanggal 25 Juni 2023

pendapatan keluarga untuk menambah penghasilan dan mencukupi keluarganya.

Pedagang mengalami kenaikan pendapatan setiap harinya dan pendapatan dapat bertambah dua kali lipat pada hari libur omset dari pedagang pusat oleh – oleh khas blitar yang sebelumnya Rp. 750.000 per hari sekarang meningkat menjadi Rp. 1.000.000, sedangkan warung bu mia yang sebelumnya Rp. 150.000 per hari sekarang menjadi Rp. 350.000 dan es dawet yang sebelumnya Rp. 100.000 per hari sekarang menjadi Rp. 230.000 dapat dilihat omset tersebut bertambah dan bisa mencukupi kebutuhan sehari – hari.

Peran Masjid Ar – Rahman terhadap kesejahteraan masyarakat ini dapat dipahami menggunakan kerangka konsep teori AGIL dari Talcott Parsons. Konsep ini juga disebut konsep teori struktural fungsional. Pada konsep teori struktural fungsional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat pada abad modern hingga sekarang. Teori ini mengatakan bahwa masyarakat merupakan bagian – bagian dari suatu sistem sosial yang terdiri dari struktur - struktur yang saling berhubungan satu sama lain dan menyatu sehingga menimbulkan keseimbangan

Untuk mendefinisikan sebuah sistem, seseorang harus mematuhi empat prinsip teori struktural AGIL: adaptasi, goal attainment, integrasi, dan latensi/pemeliharaan pola. Beberapa penganut gagasan ini berpendapat bahwa peradaban manusia sebenarnya adalah komponen dari sistem sosial yang lebih besar yang banyak bagiannya bekerja sama untuk menjaga keharmonisan⁶

⁶ George Ritzer, Teori Sosiologi: *Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012 h. 19

Untuk itu, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan apakah masjid berperan dalam mengembangkan UMKM, yang pada gilirannya akan meningkatkan ekonomi lokal. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan inspirasi bagi masjid-masjid lain untuk membangun masjid dengan cara yang dapat meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial di lingkungan tempat mereka berada. Sedangkan manfaat teoritisnya antara lain menginspirasi masjid untuk memberikan layanan takmir masjid yang lebih baik kepada para jemaah yang datang dari berbagai penjuru, memaksimalkan potensi masjid dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, dan memastikan jemaah merasa nyaman setiap saat agar mereka dapat sepenuhnya menghayati kesakralan shalat. Melihat sejarah tersebut, para akademisi tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai fungsi masjid dalam meningkatkan ekonomi lokal melalui sistem UMKM.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran dan fungsi masjid Ar – Rahman dalam menggerakkan ekonomi masyarakat pada Desa Bendo?
2. Bagaimana dampak masjid Ar – Rahman dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menjelaskan peran dan fungsi masjid Ar – Rahman dalam menggerakkan ekonomi masyarakat pada Desa Bendo
2. Menjelaskan dampak masjid Ar – Rahman dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi atau wawasan untuk menghasilkan ide-ide pokok khususnya untuk strategi pengelolaan masjid ar rahman blitar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola masjid, Penulis berharap adanya hasil penelitian ini dapat berkembang dan terus berjalan program yang ingin diwujudkan salah satunya untuk memperkuat ekonomi masyarakat
- b. Bagi pembaca, diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai wisata religi dan daya tarik pengunjung untuk meningkatkan jamaah dan juga untuk meningkatkan pendapatan UMKM
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu opsi atau sebagai referensi penelitian yang akan datang, terutama bagi para peneliti dengan masalah yang sebanding.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut ini penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis:

1. Skripsi ini berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bareng Lestari Sawahan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam”⁷ oleh Joko Furqon mahasiswa IAIN Kediri tahun 2023 Hasil penelitian ini yaitu Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena bersifat tolong menolong sehingga dianjurkan dalam islam tetapi dalam pelaksanaan BUMDes bertentangan dengan ekonomi islam karena menggunakan sistem bunga sehingga dilarang dalam islam. Persamaan nya yaitu menggunakan metode kualitatif perbedaannya adalah teori
2. Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Masjid Al-Muhajirin Bogor Dari Mahasiswi Universitas Ibn Khaldun Bogor⁸

Masjid Al-Muhajirin berada di tengah pedesaan dan memiliki strategi pemberdayaan ekonomi umat secara sederhana dengan membantu masyarakat nya dalam hal financial dan memberikan pinjaman beberapa logistik untuk sebuah acara pribadi. Dengan potensi yang ada, diharapkan masjid Al-Muhajirin dapat memiliki strategi khusus agar masjid dapat optimal dalam memberdayakan ekonomi umat. Persamaan menggunakan metode kualitatif perbedaan lokasi penelitian.

3. Peran Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Umat di Tengah Pandemi Covid-19, Studi Kasus: Masjid Al-Mizan Griya Tahunan Indah

⁷ Joko Furqon, *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bareng Lestari Sawahan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam*, IAIN Kediri 2023

⁸ Adinda Maharani, Abrista Devi, *Strategi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Masjid Al- Muhajirin Bogor*, AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Volume 5 (2), 2021 hal. 78

Jepara dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus Oleh Firda Wasiatul Ilmi dan Muhammad Ilham Amin Al – Hakim 2020⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran masjid dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial pada masa social distancing atau pembatasan gerak akibat adanya penyebaran pandemi Corona virus Disease (Covid-19). Covid-19 ini menjadi problem masyarakat di segala bidang terutama dalam bidang kesehatan, sosial, maupun ekonomi. Persamaan dari penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. perbedaannya Teori yang digunakan

4. Potret Masjid Sebagai Basis Pemberdayaan Ekonomi Umat¹⁰ oleh Abdurrahman Ramadhan, Idaul Hasanah & Rahmad Hakim 2019

Revitalisasi peran Masjid Al-Ikhlas telah berjalan dengan baik dengan banyaknya kegiatan yang diadakan untuk mensejahterakan Masjid dan juga dalam pemberdayaan Masyarakat Ekonomi Masjid Al-Ikhlas dengan membantu beberapa pedagang jemaah Masjid Al- Ikhlas memberikan pinjaman modal tunai tanpa mempersulit dalam peminjaman. Persamaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. perbedaannya Teori yang dipakai.

5. Optimalisasi Peran Masjid Dalam Pembangunan Sosial Ekonomi¹¹ Jamaah oleh Maziyah UIN Sunan Ampel Surabaya 2023

⁹ Firda Wasiatul Ilmi, Muhammad Ilham Amin Al – Hakim, Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Volume 04 Nomor 1 2020 hal 11

¹⁰ Abdurrahman Ramadhan, Idaul Hasanah, *Potret Masjid Sebagai Basis Pemberdayaan Ekonomi Umat*, qitishodia: Jurnal Ekonomi Vol. 4, No. 1 (Maret 2019), hal. 31

¹¹ Maziyah, *Optimalisasi Peran Masjid Dalam Pembangunan Sosial Ekonomi*, Journal of Community Service and Empowerment Vol. 4, No. 1, April 2023, hal 94

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi peran masjid dalam pengembangan sosial ekonomi jamaah Masjid Al Bayyinah Jenu Tuban pada khususnya, dan masyarakat sekitar pada umumnya. Peran masjid dalam pembangunan sosial ekonomi jamaahnya. Kegiatan dalam bentuk usaha ekonomi yang dijalankan Masjid Al Bayyinah Jenu Tuban yaitu pemberdayaan jamaah melalui program yang dibentuk. Persamaan dari penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif perbedaan yaitu teori yang digunakan

6. Analisis Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Banda Aceh¹²

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji potensi masjid di kota Banda Aceh dan memberikan gambaran tentang peluang dan tantangan yang dihadapi dalam pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi berbasis masjid bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan dimana masjid diharapkan mampu memenuhi kebutuhan finansial secara mandiri serta berperan dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif , perbedaannya adalah teori yang digunakan.

7. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pendekatan Analisis SWOT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi berbasis masjid Al Falah Sragen dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. strategi pemberdayaan ekonomi berbasis masjid

¹² Kamarudin, *Analisis Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah ISLAM Futura Vol. 13. No. 1, Agustus 2013, Hal 58

yang dilakukan Masjid Al Falah Sragen dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan menganalisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Persamaannya menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif, perbedaannya adalah teori yang digunakan¹³

¹³ Mufti Afif, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pendekatan Analisis SWOT*, ADZKIYA:Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah Volume 10, Nomor 2, Tahun 2022, hal 22